

SKRIPSI

PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019

Oleh :
INDAH FITRIA NINGRUM
NPM. 1702100046



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
INDAH FITRIA NINGRUM
NPM. 1702100046

Pembimbing I : Suci Hayati, M.S.I
Pembimbing II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Jurusan S1 Perbankan Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiram : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudari:

Nama : **INDAH FITRIA NINGRUM**
NPM : **1702100046**
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019**

Sudah bisa kami setujui dan bisa diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Metro, Juli 2021

Pembimbing I



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Pembimbing II



Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718 200801 1 012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019**

Nama : **INDAH FITRIA NINGRUM**
NPM : **1702100046**
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syari'ah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk diseminarkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003



Muhammad Maulafi Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718 200801 1 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan K.Hajar Dewantara Kampus 15 Altingmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No.: 2151/10.28.3/D/PP.00.9/07/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019, disusun oleh: Indah Fitria Ningrum, NPM: 1702100046, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/07 Juli 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Suci Hayati, M.S.I

Pengaji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Pengaji II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK
**PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2019**

Oleh
INDAH FITRIA NINGRUM

Stock split merupakan kebijakan yang dilakukan oleh emiten saham yang sejatinya tidak memberikan efek pada nilai ekonomis, namun ternyata dapat merubah harga saham di pasar sekunder. *Stock split* dilakukan berdasarkan dua teori yang dikenal dengan *signalling theory* dan *trading range theory*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *stock split* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan studi peristiwa (*event study*) yang bersifat deskriptif.

Data penelitian menggunakan data sekunder berdasarkan *closing price* saham harian 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah *stock split* dari masing-masing emiten. Populasi penelitian meliputi seluruh emiten syariah yang melakukan *stock split* di BEI periode 2016-2019. Sedangkan hanya ada 23 emiten yang lolos uji kriteria peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kepustakaan dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan analisis statistik parametrik yang membutuhkan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t test* dengan tingkat signifikansi (α) = 5%.

Hasil penelitian ini adalah *stock split* berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui uji yang dilakukan pada sampel yang *stock split*-nya menaikkan harga saham, menurunkan harga saham, serta uji yang dilakukan secara keseluruhan pada semua sampel.

Kata kunci: *stock split, signalling theory, trading range theory*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDAH FITRIA NINGRUM

NPM : 1702100046

Program : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya
kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebarluaskan dalam
daftar pustaka.

Metro, Juli 2021
Yang menyatakan



Indah Fitria Ningrum
NPM. 1702100046

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَأَنْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَ
ذُكْرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi;
carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu
beruntung." (QS. Al-Jumu'ah 62: Ayat 10)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati dan rasa syukur yang tulus kepada Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Miswanto dan Ibunda Suprihatin yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan moral maupun materi demi keberhasilan skripsi ini.
2. Keluarga besarku, terkhusus adikku Khoirul Anwar serta keluarga sahabatku Arvina yang tiada henti memberikan semangat, mendo'akan dan memberi dukungan moral maupun materi.
3. Sahabat-sahabatku yang palingku sayangi Asni Vila Wati, Uswatun Hasanah, Indah Puspita Yustina, Resti Pujayanti, Wahyu Hetika Sari, Putri Nur Rahmi, Vera Wulandari, Deffi Yuliantika, Yusni Lestari, dan teman-teman S1 Perbankan Syariah, serta sahabat-sahabat PPL BEI KP Lampung yaitu Vitri Wulandari, Awalina Alfi Nikmah, Riska Munawaroh, Wahyu Saputra, dan Yayan Feryandi. Terimakasih atas motivasi serta dukungan yang kalian berikan.
4. Seluruh dosen dan staf IAIN Metro Lampung yang sudah banyak membantu dalam sarana dan prasarana untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas taufik, rahmat, inayah dan hidayah-Nya akhirnya peneliti bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan tingkat pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S. E).

Dengan usaha penyelesaian skripsi ini peneliti telah mendapat bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, oleh karenanya peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjannah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Drs. Dri Santoso, M.H selaku dosen pembimbing akademik.
5. Ibu Suci Hayati, M.S.I selaku Pembimbing I yang sudah memberi bimbingan yang sangat berarti kepada peneliti.
6. Bapak Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I selaku Pembimbing II yang sudah memberi bimbingan yang sangat berarti kepada peneliti.
7. Bapak/Ibu Dosen serta staf IAIN Metro Lampung yang sudah membagi ilmu pengetahuan, sarana dan prasarana selama peneliti menjalani pendidikan.

8. Seluruh pihak yang sudah banyak memberi bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan.

Peneliti memahami bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik serta saran penyempurnaan skripsi ini peneliti harapkan untuk membuat penelitian yang lebih baik.

Metro, Juli 2021

Peneliti



Indah Fitria Ningrum
NPM. 1702100046

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan.....	10

BAB II	LANDASAN TEORI	12
A.	Harga Saham.....	12
1	Pengertian Saham	12
2	Pengertian Harga Saham.....	12
3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	14
4	Manfaat Saham.....	14
5	Retun Saham	15
B.	<i>Corporate Action</i>	16
1.	Pengertian <i>Corporate Action</i>	16
2.	Jenis-Jenis <i>Corporate Action</i>	16
3.	Tujuan <i>Corporate Action</i>	18
C.	<i>Stock Split</i>	19
1.	Pengertian <i>Stock Split</i>	19
2.	<i>Trading Range Theory</i> dan <i>Signaling Theory</i>	20
3.	Jenis-Jenis <i>Stock Split</i>	22
4.	Tujuan dan Manfaat <i>Stock Split</i>	23
D.	Kerangka Pemikiran.....	24
E.	Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN	25
A.	Rancangan Penelitian	25
1.	Jenis Penelitian	25
2.	Sifat Penelitian	25
B.	Sumber Data	25

C. Definisi Operasional Variabel	26
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	27
1. Populasi	27
2. Sampel dan Teknik Sampling	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	30
1. Analisis Statistik Deskriptif	30
2. Uji Normalitas	31
3. Pengujian Hipotesis	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	33
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	35
3. Pengujian Hipotesis	39
B. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Investor Pasar Modal Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019	1
Tabel 1.2. Penelitian Relevan	10
Tabel 3.1. Jumlah Emiten yang Melaksanakan <i>Stock Split</i> Tahun 2016 – 2019	29
Tabel 4.1. Kode Emiten, Nama Emiten, Tanggal Pelaksanaan <i>Stock Split</i> , dan Nilai Nominal	34
Tabel 4.2. Rata-Rata Harga Pasar Saham Relatif Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>	36
Tabel 4.3. Hasil Uji Beda Harga Pasar Saham Relatif Setiap Emiten Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>	40
Tabel 4.4. Hasil Uji Rata-Rata Harga Pasar Saham Relatif Emiten yang Mengalami Kenaikan	43
Tabel 4.5. Hasil Uji Rata-Rata Harga Pasar Saham Relatif Emiten yang Mengalami Penurunan.....	44
Tabel 4.6. Hasil Uji Rata-Rata Harga Pasar Saham Relatif Secara Keseluruhan.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Harga Saham Masing-Masing Emiten Selama 10 Hari Sebelum Dan 10 Hari Sesudah *Stock Split*
2. Data Harga Pasar Saham Relatif 10 Hari Sebelum Dan 10 Hari Sesudah *Stock Split*
3. Output *Paired Sample t Test* Harga Pasar Saham Relatif Masing-Masing Emiten
4. Titik Persentase Distribusi t ($df = 1 - 40$)
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era ekonomi modern saat ini, kerjasama dapat dilakukan di berbagai bidang kegiatan usaha untuk mengembangkan usaha yang dimiliki. Salah satu kerjasama usaha ada di Pasar Modal Indonesia yang terdiri dari investor dan emiten. Investor bertindak sebagai pemilik dana (*shohibul maal*), sedangkan emiten atau perusahaan bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*). Agar tidak mengalami kerugian, emiten harus berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dan bisa memperoleh keuntungan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh investor.

Bursa Efek Indonesia merilis data yang menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan mengenai peningkatan investor pasar modal syariah di Indonesia dari tahun 2016 sampai 2019 yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal Syariah di Indonesia
Tahun 2016-2019**

Tahun	Jumlah Investor Saham (SID)
2016	12.283
2017	23.207
2018	44.536
2019	68.599

Sumber: cnbcindonesia.com¹

¹ Sidik Syahrizal, "Maret 2019, Investor Pasar Modal Syariah 50.500 Orang," 6 Mei 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20190506171551-29-70802/maret-2019-investor-pasar-modal-syariah-505>.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah investor syariah di Bursa Efek Indonesia naik setiap tahunnya secara signifikan yang menunjukkan bahwa pasar modal syariah makin menarik bagi investor syariah di Indonesia. Tidak hanya jumlah investor syariah yang meningkat, akan tetapi jumlah saham yang melantai di bursa pun ikut meningkat selama empat tahun terakhir.

Pasar modal syariah di Indonesia mulai berkembang sejak PT Danareksa Investment Management menerbitkan reksa dana syariah pada 3 Juli 1997 dan tiga tahun berikutnya pada tanggal yang sama membentuk Jakarta Islamic Indeks (JII) bersama Bursa Efek Indonesia. Kemudian, Bursa Efek Indonesia meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011 yang mencakup seluruh saham syariah. Kehadiran ISSI di Pasar Modal Indonesia memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat bahwa saham-saham yang menerapkan prinsip-prinsip syariah tidak hanya ada di JII 30 saja.² Sehingga, investor saham syariah dapat menikmati likuiditas perdagangan saham yang lebih baik dengan pilihan saham syariah yang lebih banyak. Perbedaan pasar modal konvensional dan pasar modal syariah adalah:

1. Pasar modal konvensional memperbolehkan kegiatan *short selling* sedangkan pasar modal syariah melarang kegiatan tersebut.
2. Pemegang saham konvensional untuk jangka relatif singkat dan pemegang saham syariah memiliki jangka yang relatif panjang.

² Suli Murwani, *Panduan Investasi di Pasar Modal Syariah* (Jakarta: GMN Publication, 2013), 68–69.

3. Karakteristik kepemilikan saham konvensional hanya mengutamakan keuntungan saja, sedangkan kepemilikan saham syariah mengutamakan *profit-loss sharing*.³

Kegiatan investasi dalam Islam bisa disamakan dengan muamalah yang hukum asalnya (fikih) adalah mubah atau diperbolehkan kecuali yang sudah jelas ada larangannya (haram) seperti transaksi yang mengandung *gharar*, *maisir*, *riba*, *bathil* dan *haram*.⁴ Dalam bermuamalah juga, Islam mengajarkan untuk menjunjung tinggi transparansi bisnis dan keadilan yang dikuatkan dengan adanya akad.⁵ Salah satu pedoman dalam kegiatan usaha tercantum dalam QS. An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَ كُنْدِرَاتٍ بَلْ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاطٍ
صِّ مِنْكُمْ ۝ وَلَا تَفْتَأِرُوا أَنفُسَكُمْ ۝ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا {٢٩}

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu."⁶

Besarnya permintaan dan penawaran saham yang ada di pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh tingkat harga saham. Jumlah permintaan saham akan berkurang apabila pasar menilai harganya terlalu tinggi dan dapat mempengaruhi likuiditas saham tersebut. Sebaliknya, jumlah permintaan

³ M. Irsan Nasarudin, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2008), 18.

⁴ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 19.

⁵ Murwani, *Panduan Investasi di Pasar Modal Syariah*, 65.

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), 83.

terhadap saham akan meningkat apabila pasar menilai harga saham terlalu rendah oleh pasar.⁷

Investor sangat membutuhkan informasi harga saham suatu emiten untuk mempengaruhi keputusannya dalam berinvestasi. Jika harga saham suatu emiten dinilai terlalu rendah, umumnya investor akan membeli saham tersebut dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan dan berharap bahwa harga saham yang akan dibelinya dapat bergerak naik lagi. Sedangkan, apabila harga saham dianggap sudah tinggi, likuiditasnya bisa menurun yang ditentukan oleh banyaknya permintaan dan penawaran. Karena tidak sedikit investor enggan membeli saham tersebut dan memilih saham emiten lain yang memiliki kinerja cukup baik dengan harga lebih murah atau karena banyak pemilik saham emiten tersebut yang ingin menjual sahamnya dengan harapan bisa mendapatkan *capital gain*, namun hanya sedikit pembeli yang melirik karena harganya sudah dianggap mahal oleh sebagian besar investor dan harga saham yang setiap hari merangkak naik. Sehingga, emiten harus mengeluarkan kebijakan korporasi (*corporate action*) untuk mengatasi masalah tersebut.

Kebijakan korporasi adalah tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah saham dan harga saham di bursa.⁸ Salah satu kebijakan korporasi yang dapat dilakukan oleh emiten adalah *stock split*, yakni tindakan berupa pemecahan terhadap nilai nominal saham sehingga

⁷ Cornel Munthe, "Perbandingan Abnormal Return dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Akuntansi XX*, no. 2 (2016).

⁸ M. Paulus Situmorang, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008), 145.

harga saham yang semula mahal bisa kembali menjadi murah atau terjangkau oleh sebagian besar investor. Tindakan *stock split* sama seperti memecah satu lembar nilai nominal uang Rp 50.000,- dengan 25 lembar uang nilai nominal uang Rp 2.000,- dengan menggunakan rasio 1 : 25 yang sebenarnya tidak merubah nilai ekonomi dari uang tersebut.

Stock split dilakukan atas dasar harapan bahwa transaksi saham emiten tersebut bisa menjadi lebih likuid dan dapat menaikkan kinerjanya. Padahal sebenarnya *stock split* hanya membuat investor merasa memiliki saham yang lebih banyak dari sebelumnya namun tidak memiliki pengaruh dalam tingkat kesejahteraannya. Sehingga, banyak emiten yang melakukan restrukturasi saham dengan *stock split*, tujuannya memperbaiki harga saham yang dinilai pasar sudah tinggi dengan harapan perdagangan sahamnya dapat kembali likuid tanpa mengurangi nilai ekonomi saham tersebut.

Tidak sedikit peristiwa *stock split* yang terjadi di pasar modal menjadi alat penting dalam menghidupkan kembali transaksi yang semula tidak ada pergerakan dalam kurun waktu yang cukup lama menjadi aktif diperdagangkan kembali. Harga saham yang murah memungkinkan untuk meningkatkan volume perdagangan saham yang dapat melikuidkan kembali transaksi saham emiten tersebut dan mencerminkan bahwa pasar telah memberikan reaksi terhadap pengumuman *stock split* yang dinilai sebagai *good news*.

Peneliti mengambil contoh PT Mayora Indah Tbk yang sudah terdaftar di ISSI dimana memiliki harga per lembar sahamnya mencapai nominal Rp

38.946 pada awal Juni 2016 dan volume perdagangannya mayoritas dibawah 1.000.000 transaksi sampai dengan akhir bulan Juli harga per lembar sahamnya mencapai Rp 41.475. Sehingga, pada tanggal 1 Agustus 2016 PT Mayora Indah Tbk mengumumkan perihal jadwal pelaksanaan *stock split* melalui web resmi KSEI. Akhirnya, ketika perdagangan saham dimulai menggunakan nilai nominal baru pada tanggal 4 Agustus 2016 dengan rasio pemecahan unit saham 1:25, harga saham PT Mayora Indah Tbk per lembarnya menjadi Rp 1.640 dan volume perdagangan sahamnya melejit menjadi 10.730.300 transaksi. Sedangkan, hingga akhir bulan Agustus volume perdagangannya meningkat dengan rata-rata diatas 1.000.000 transaksi per harinya.

PT Mayora Indah Tbk adalah salah satu saham syariah yang termasuk saham premium di Bursa Efek Indonesia. Setelah melakukan *stock split* pada tahun 2016, likuiditas emiten tersebut menjadi semakin meningkat. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti lebih banyak lagi emiten syariah yang melakukan *stock split* di BEI. Pemilihan saham syariah didasarkan pada ISSI yang setiap tahunnya selalu melakukan seleksi data berkala pada bulan Mei dan November dengan beberapa kali revisi apabila memerlukan revisi. Konstituen ISSI meliputi seluruh saham syariah yang terdaftar di BEI.

Saham syariah merupakan saham yang menerapkan prinsip syariah serta diatur oleh undang-undang dan OJK. Kriteria saham syariah yang ditetapkan oleh OJK harus memenuhi syarat bahwa usaha emiten tidak melanggar nilai Islam serta rasio keuangannya memenuhi ketentuan, yaitu:

- (1) Jumlah liabilitas berbunga dibanding jumlah aktiva yang dimiliki $\leq 45\%$, serta (2) Jumlah penghasilan bunga dan non halal lainnya daripada jumlah penghasilan usaha dan lain-lain hasilnya $\leq 10\%.$ ⁹

Stock split merupakan fenomena yang cukup mengandung ambiguitas, dimana terdapat penelitian yang menyatakan *stock split* tidak mempengaruhi harga saham karena saham dengan harga yang lebih murah dapat menjadikan saham tersebut tergolong saham rendah dan kepercayaan investor bisa menurun. Sedangkan peneliti lain menyatakan *stock split* mempengaruhi harga saham, karena dengan harga yang lebih murah dapat meningkatkan jumlah investor dan melikuidkan harga di bursa.

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti terdorong untuk meneliti lebih mendalam mengenai *stock split* dengan judul “Pengaruh Stock Split terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada uraian latar belakang tersebut adalah: “Menganalisis apakah *stock split* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019”.

⁹ Evan Hamzah Muchtar, “Proses Screening Saham Syariah: Perspektif Akademisi dan Praktisi Ekonomi Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2019), 182.

C. Batasan Masalah

Peneliti memberi batasan masalah agar cakupan penelitian tidak meluas dengan:

1. Peneliti menguji pengaruh *stock split* terhadap harga saham dimana peneliti hanya memfokuskan terhadap emiten syariah yang melaksanakan *stock split* di BEI dan selama *window period* emiten masih terdaftar di ISSI.
2. Peneliti menggunakan data harga saham setiap emiten dari tahun 2016 sampai 2019 dengan *window period* yang peneliti terapkan adalah 21 hari bursa yakni 10 hari pre-*split* dan pasca-*split* serta hari saat diberlakukan *stock split* berdasarkan *event date* masing-masing sampel. Karena pada umumnya dalam kurun waktu 21 hari disekitar tanggal pengumuman tersebut pihak emiten belum memberikan pengumuman seperti kebijakan korporasi lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah: “Apakah *Stock Split* Berpengaruh Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *stock split* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah *stock split* mempengaruhi pergerakan harga saham. Sehingga, dapat diketahui apakah *stock split* menjadi salah satu faktor pergerakan harga saham di bursa dan merupakan kebijakan korporasi yang tepat untuk para emiten dalam melikuidkan kembali harga saham di pasar sekunder serta membantu calon investor untuk lebih memahami makna dari *stock split* tersebut.

b. Secara Praktis

Penelitian ini ditujukan untuk berkontribusi dalam wawasan ilmu pengetahuan mengenai teori dan praktik sebenarnya sehingga dapat menjadi acuan bagi pihak yang membutuhkan untuk membantu dalam membuat keputusan dan rekomendasi investasi dari analisis penelitian, dapat dijadikan sebagai penelitian relevan dalam sebuah penelitian, serta untuk memberikan informasi mengenai apakah *stock split* dapat mempengaruhi pergerakan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

F. Penelitian Relevan

Berikut ini peneliti sajikan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 1.2 Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Uji Statistik	Hasil Penelitian
1	Fitria Andriani	Pengaruh <i>Stock Split</i> Terhadap Pergerakan Harga Saham di Pasar Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2015	<i>Paired Sample t Test</i>	Berpengaruh. ¹⁰
2	Chotyahani HR Fortune	Analisis Pengaruh <i>Stock Split</i> Terhadap Harga Saham pada Perusahaan <i>Go Public</i> di BEI	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Tidak berpengaruh. ¹¹
3	Rio Lindri C, Daulat Sihombing, dan Dompak Pasaribuan	Analisis Pengaruh <i>Stock Split</i> Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI	<i>Paired Sample t Test</i>	Tidak berpengaruh. ¹²
4	Ahmad ZF Hosen, Noor Shodiq A, dan Moh. Amin	Analisis Pengaruh <i>Stock Split</i> Terhadap Harga Saham pada Perusahaan <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2015-2017	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Tidak berpengaruh. ¹³

¹⁰ Fitria Andriani, “Pengaruh Stock Split Terhadap Pergerakan Harga Saham di Pasar Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2015” (Skripsi, IAIN Raden Intan Lampung, 2016).

¹¹ Chotyahani HR Fortune, “Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia” (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2010).

¹² Rio Lindri Chuaca, Daulat Sihombing, dan Dompak Pasaribu, “Analisis Pengaruh Stock Split terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Methoda* 7, no. 2 (2017).

¹³ Ahmad ZF Hosen, Noor Shodiq Akandar, dan Moh. Amin, “Analisis Pengaruh Stock Split terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017,” *E-JRA* 8, no. 4 (2019).

5	Zainal Abidin Zein, Novita Indrawati, dan Eka Hariyani	Pengaruh <i>Stock Split</i> terhadap Harga dan Likuiditas Saham	<i>One Sample t Test</i> dan <i>Paired Sample t Test</i>	Tidak berpengaruh. ¹⁴
---	--	---	--	----------------------------------

¹⁴ Zainal A Zein, Novita Indrawati, dan Eka Hariyani, “Pengaruh Stock Split terhadap Harga dan Likuiditas Saham,” *Ekonomi* 17, no. 2 (2009).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Harga Saham

1. Pengertian Saham

Pengertian saham berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 60 Tahun 1988 pasal 1 ayat 3 tentang Pasar Modal adalah surat tanda penyertaan modal yang diatur dalam Undang-Undang Hukum Dagang (*Staatblad* tahun 1847 No. 23) pada perseroan terbatas.¹ Menurut Tandelilin, saham adalah sertifikat kepemilikan suatu perusahaan dengan hak suara diberbagai keputusan penting serta memiliki hak klaim atas laba yang diperoleh perusahaan.² Sehingga, dapat dikatakan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan investor melalui penyertaan modal pada suatu perusahaan.

2. Pengertian Harga Saham

Harga saham ialah angka yang menunjukkan nilai saham emiten berdasarkan kinerjanya. Apabila kinerjanya bagus, maka harga sahamnya pun tinggi dan bisa bergerak naik setiap harinya. Charles H. Dow memperkenalkan Teori DOW yang menyatakan bahwa harga saham bergerak sehubungan dengan pergerakan harga seluruh saham yang tercantum dalam IHSG. Jika IHSG bergerak ke atas maka umumnya harga

¹ Gibtiah, *Fikih Kontemporer* (Jakarta: Kencana, 2016), 102.

² Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 32.

saham di bursa juga bergerak ke atas, apabila IHSG bergerak ke bawah maka umumnya harga saham di bursa juga bergerak ke bawah.³

Saat melakukan transaksi saham akan ditemui dua macam harga, yakni *offer* (harga penawaran) dan *bid* (harga permintaan). Nilai *offer* akan selalu lebih tinggi dibanding *bid*. Selisih antara *offer* dan *bid* disebut *spread*. Pada dasarnya tinggi-rendahnya harga saham dapat dipengaruhi oleh kinerja emiten tersebut.⁴

Maurice Kendall meneliti bahwa pergerakan harga saham tidak teratur atau acak (*random walk*) disebabkan adanya informasi baru (*new information*) yang tidak diketahui kapan akan diterima menyebabkan pergerakan harga saham tidak dapat diprediksi (*unpredictable*).⁵

Sehingga, harga saham pada saat transaksi di pasar sekunder selalu bergerak naik dan turun disebabkan oleh kinerja emiten yang diterima oleh para investor melalui berita ataupun pengumuman resmi. Apabila ada informasi atau berita buruk mengenai suatu emiten, umumnya pasar akan memberi respon negatif dengan menurunnya harga saham emiten tersebut di pasar sekunder. Namun, jika ada isu atau berita baik mengenai emiten tersebut, maka harga sahamnya di pasar sekunder dapat bergerak naik sebagai respon positif.

³ Adler Haymans Manurung, *Kaya dari Bermain Saham* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2009), 47.

⁴ Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), 82.

⁵ Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2006), 269-270.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

- a. Faktor internal: Kinerja keuangan emiten yang dapat dilihat melalui laporan keuangan dan rasio keuangannya.
- b. Faktor eksternal: Kebijakan emiten, isu-isu perusahaan terkait penggabungan usaha, akuisisi, peleburan usaha, *stock split*, pembagian dividen, regulasi pemerintah, dan regulasi penguasa suatu perusahaan terkait tata kelola perusahaan.⁶

Sehingga, dapat diketahui bahwa pemecahan saham (*stock split*) merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham. Karena, menyebabkan perubahan jumlah saham yang beredar dengan harga saham yang lebih rendah.

4. Manfaat Saham

- a. Manfaat Untuk Emiten/Perusahaan

Manfaat saham bagi emiten/perusahaan adalah sebagai berikut⁷:

- 1) Saham digunakan sebagai alat pemilikan dana untuk membangun sarana usaha.
- 2) Saham digunakan untuk mengembangkan perusahaan atau digunakan untuk kepentingan lainnya.

- b. Manfaat untuk investor

Manfaat saham untuk investor sebagai tanda penyertaan modal antara lain⁸:

⁶ Irene Oktavia dan Kevin Genjar, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham, Jurnal UNEJ, Sinergi” (Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis ke-3, Universitas Jember, 2018).

⁷ Gibtiah, *Fikih Kontemporer*, 104.

- 1) Dividen, ialah keuntungan dari hasil usaha emiten yang didistribusikan untuk para investor.
- 2) *Capital gain*, ialah selisih dari harga beli saham dengan harga jual yang lebih tinggi dari penjualannya oleh investor.
- 3) Manfaat non-material, yaitu timbulnya rasa memiliki karena investor memiliki hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

Sehingga, manfaat saham tidak hanya dapat dirasakan oleh para emiten untuk mengembangkan usahanya. Akan tetapi, para investor pun bisa menikmati manfaat saham tersebut dari keuntungan yang diperoleh emiten ataupun dengan cara menjual sahamnya.

5. Return Saham

Return saham ialah perolehan laba yang diterima investor akibat investasinya. Return saham terdiri dari return ekspektasi dan return aktual.

Jogiyanto menyatakan bahwa return realisasi dapat dilihat dari data masa lampau untuk menaksir kinerja suatu emiten. Sedangkan return ekspektasi sifatnya belum terjadi karena masih diharapkan hasilnya oleh investor di masa mendatang.⁹ Selisih return ekspektasi dan return realisasi dikenal dengan *abnormal return*.¹⁰

Atas dasar hipotesis pasar tidak efisien, saham dengan nilai tinggi menghasilkan *abnormal return* lebih tinggi karena pasar menjadi tidak

⁸ Panji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 54.

⁹ Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2015), 109.

¹⁰ Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, 275.

efisien.¹¹ Sehingga, para investor akan cenderung memilih saham dengan nilai tinggi sebanding dengan return yang akan di dapatkan tanpa dibarengi dengan tingkat risiko yang tinggi.

B. Corporate Action

1. Pengertian *Corporate Action*

Secara umum, *corporate action* (kebijakan korporasi) ialah kebijakan perusahaan yang berdampak pada keberlangsungan harga saham, emiten, serta investor.¹² Sedangkan menurut Samsul, kebijakan korporasi adalah kebijakan perusahaan dalam pengeluaran saham baru (*warrant, right issue, split, convertible bonds*, dividen saham dan saham bonus) melalui RUPS.¹³ Sehingga, *corporate action* (kebijakan korporasi) merupakan tindakan perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap operasional saham dan pemegang saham suatu perusahaan.

2. Jenis-Jenis *Corporate Action*

a. Dividen

Dividen ialah sisa bersih dari hasil usaha emiten yang didistribusikan untuk investor emiten tersebut berupa dividen saham (*stock dividend*) atau uang tunai (*cash dividend*) berdasarkan porsi saham yang dimilikinya dan disetujui RUPS.

¹¹ Sawidji Widoatmodjo, *Mencari Kebenaran Objektif Dampak Sistemik Bank Century* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 63.

¹² Andy Porman Tambunan, *Menilai Harga Wajar Saham* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), 39.

¹³ Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, 186–87.

b. Saham Bonus

Saham bonus ialah penerbitan saham baru yang diberikan secara gratis oleh emiten kepada para pemegang efek sebagai bonus atau *reward* yang besarannya telah disepakati dalam RUPS.

c. Penawaran Saham Baru (*Right Issue*)

Right issue dilakukan untuk menambah modal perusahaan dengan mengeluarkan saham baru yang ditawarkan lebih dulu kepada pemegang saham yang ada menggunakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga bisa memperoleh saham dengan harga lebih rendah daripada harga di pasaran.

d. Penawaran Tender

Penawaran tender terdiri dari penawaran tender wajib dengan membeli sisa saham perusahaan terbuka yang harus dilakukan jika terjadi pengambilalihan (akuisisi) perusahaan terbuka dan penawaran tender sukarela dengan membeli atau menukar efek lain untuk mendapatkan efek yang bersifat ekuitas dan diterbitkan oleh perusahaan tersebut.

e. *Stock Split/Share Split*

Stock split ialah pengurangan nilai nominal pada saham namun tidak memengaruhi nilai kapitalisasi modal secara keseluruhan. *Stock split* sangat efektif untuk saham yang harganya dinilai sudah cukup tinggi dengan menurunkan harga saham agar menjadi likuid dan terjangkau untuk kebanyakan investor.

f. Konsolidasi Saham (*Consolidation/Reverse Stock*)

Reverse stock dilakukan untuk meningkatkan harga saham yang sebelumnya diturunkan melalui *stock split* menjadi nominal yang lebih tinggi dan tidak memengaruhi kapitalisasi modal. Akan tetapi, jumlah saham beredar akan lebih sedikit dan harga sahamnya di pasar akan naik secara proporsional bahkan bisa naik dua kali lipat.¹⁴

3. Tujuan *Corporate Action*

a. Distribusi pendapatan

Hal ini dilakukan dengan memberikan keuntungan berupa dividen kepada pemegang saham atau bunga kepada pemegang obligasi. Pembayaran dividen hanya diberikan ketika perusahaan memperoleh laba dan perusahaan membagikan laba tersebut kepada pemegang saham.

b. Meningkatkan modal perusahaan

Untuk memperoleh modal, emiten dapat mengeluarkan dan menjual saham atau obligasi di pasar modal dengan *right issue*.

c. Merestrukturasi modal

Merestrukturasi modal atau mereorganisasi efek yang dikeluarkan emiten pada publik dilakukan untuk mengubah kuantitas saham beredar dengan cara *stock split* atau membeli lagi saham yang sudah beredar di masyarakat dengan cara *buy backs*.

¹⁴ Mas Rahmah, *Hukum Pasar Modal* (Jakarta: Kencana, 2019), 293–306.

d. Merestrukturasi kewajiban utang dengan mengeluarkan saham

Hal ini dilakukan emiten untuk menyeimbangkan neraca keuangannya dengan cara merestrukturasi kewajiban utangnya melalui konversi obligasi menjadi saham (*convertible bond*) karena emiten tidak memiliki cukup dana untuk melunasi utangnya. Sehingga emiten tidak perlu mengeluarkan aktiva yang dimiliki untuk melunasi utang, tetapi cukup dengan mengeluarkan saham sebagai ganti pelunasan utang kepada investor pemegang obligasi atau kreditur.

e. Meningkatkan likuiditas

Apabila harga saham yang beredar di pasaran terlalu tinggi, emiten akan melakukan restrukturasi saham tersebut melalui *stock split* yang menyebabkan harganya lebih murah dan pemegang saham meningkat yang dapat menggairahkan transaksi saham.¹⁵

C. ***Stock Split* (Pemecahan Saham)**

1. Pengertian *Stock Split*

Stock split ialah kebijakan perusahaan yang dilakukan dengan mengurangi atau memperkecil nilai saham dengan cara menerbitkan tambahan lembar saham biasa yang sebanding (proporsional) dengan jumlah penurunan nilai yang ditetapkannya. Tujuannya agar harga per lembar saham menjadi turun dengan membuka pangsa pasar sehingga banyak investor yang tertarik untuk menjadi pemegang saham.¹⁶

¹⁵ Ibid., 289-291

¹⁶ Ibid., 289-291.

Stock split dilakukan sebagai proses apresiasi dan penerimaan pasar atas kinerja perusahaan yang bersangkutan dan memiliki peran besar di pasar modal Indonesia sehingga berkembang dengan sangat pesat.¹⁷ Keputusan untuk mengambil tindakan *stock split* harus melalui persetujuan para pemegang saham dalam RUPSLB. Akibatnya, jumlah saham bertambah tapi menurunkan harga saham secara proporsional dan tidak mengalami perubahan pada nilai kapitalisasi saham tersebut.¹⁸ Saat dimulai perniagaan saham dengan harga baru di pasar akan terkoreksi sesuai dengan rasio *stock split* dan nilai nominal lama.¹⁹

Sehingga, *stock split* dilakukan oleh suatu emiten untuk membuka pangsa pasar dengan harga yang lebih murah namun tidak merubah nilai kapitalisasi saham tersebut.

2. Trading Range Theory dan Signaling Theory

Teori motivasi yang menjadi keputusan penting suatu perusahaan untuk mengambil kebijakan *stock split* didasarkan atas:

a. Trading Range Theory

Marwata mengemukakan *trading range theory* ialah saat perusahaan menilai harga sahamnya kurang menarik diperdagangkan di pasar karena harganya terlalu tinggi dan ingin meningkatkan

¹⁷ Ubaidillah Nugraha, *Catatan Keuangan dan Pasar Modal* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004), 59–60.

¹⁸ Situmorang, *Pengantar Pasar Modal*, 150–151.

¹⁹ Ibid., 151

likuiditasnya kembali, maka dilakukanlah *stock split*.²⁰ Sedangkan, menurut Hendrawijaya *trading range theory* menjadi motivasi *stock split* dilaksanakan oleh perusahaan akibat harga saham yang tinggi agar investor mampu menjangkau saham tersebut sehingga harga saham kembali di rentang harga tertentu.²¹

b. Signaling Theory

Signaling theory ialah tanda-tanda yang perusahaan berikan dalam berbagai kebijakan.²² *Signaling theory* menjelaskan bahwa sinyal-sinyal yang berasal dari informasi eksternal perusahaan (kebijakan pemerintah, inflasi) ataupun informasi internal perusahaan (*corporate action*) memiliki pengaruh langsung terhadap bergeraknya harga saham dari perusahaan tersebut.²³

Menurut Hartono, sinyal yang diberikan dalam informasi pengumuman bisa mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan menganalisis dahulu apakah informasi yang diterima adalah sinyal buruk (*bad news*) ataukah sinyal baik (*good news*) yang dapat merubah tingkat keuntungan saham dan volume perdagangannya.²⁴

²⁰ Aloysius Adimas Kristianiarso, “Analisis Perbedaan Likuiditas Saham, Harga Saham dan Retrun Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split (Study pada Perusahaan Go Public Periode 2011-2014),” *Jurnal OE* 6, no. 3 (2014): 348.

²¹ Anita Tri Utami, “Analisis TVA dan Average Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Melakukan Pemecahan Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *EKOBIS* 18, no. 2 (2017): 166.

²² Sri Hayati, *Manajemen Risiko untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro* (Yogyakarta: Andi, 2017), 185.

²³ Tarsisius Renald Suganda, *Event Study* (Malang: Seribu Bintang, 2018), 11.

²⁴ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 407.

Sehingga, dari dua teori tersebut dapat diketahui bahwa alasan emiten megambil kebijakan *stock split* karena dari faktor tingginya harga saham sehingga daya beli investor menjadi lebih rendah dan dari informasi baik atau buruk yang diterima oleh investor terhadap suatu saham emiten.

3. Jenis-Jenis Stock Split

a. *Split up*

Split up merupakan pemecahan nilai nominal saham yang menyebabkan bertambahnya jumlah saham beredar. Apabila *stock split* menggunakan contoh rasio pemecahannya 1:10 yang artinya setiap lembar saham yang dimiliki investor bertambah menjadi 10 lembar. Apabila investor hanya memiliki 5 lot saham pre-*split* dengan ketentuan 1 lot adalah 100 lembar saham, maka setelah dilakukan *stock split* saham yang dimilikinya menjadi 50 lot atau setara dengan 5.000 lembar saham.

Apabila harga teoritis lebih besar dari harga pasar riil maka indeks harga sesudah *split* akan turun. Apabila harga pasar teoritis lebih kecil dari harga pasar riil, maka indeks harga sesudah *split* akan naik.²⁵

b. *Split down* atau *reverse split*

Reverse split ialah pengurangan jumlah saham beredar dan mengganti selembar saham baru yang harganya lebih mahal dengan mengambil kembali sejumlah saham yang sudah beredar, namun tidak

²⁵ Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, 191.

akan mengubah total ekuitas dan total modal disetor. *Split* 20:1 artinya 20 lembar saham nominal lama diganti dengan satu lembar saham nominal baru.²⁶ *Reverse split* dilakukan untuk menaikkan harga saham di pasar ketika nilai saham dianggap terlalu rendah.²⁷

Reverse split berbeda dengan *stock split*, dimana *reverse split* bertujuan untuk menaikkan harga saham sedangkan *stock split* bertujuan untuk megecilkan harga saham.

4. Tujuan dan Manfaat *Stock Split*

Tujuan *stock split* ialah meletakkan kembali rentang harga saham pada harga yang diminati banyak investor. *Stock split* juga dapat digunakan oleh manajemen untuk lebih meyakinkan atas pospek bagus perusahaan kepada para investor.²⁸

Menurut Fakhruddin, *stock split* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan diharapkan mampu meningkatkan likuiditas perdagangan saham perusahaan, dan dapat memperbaiki kinerja saham perusahaan di pasar modal. Dengan demikian, *stock split* seperti “Membangunkan Saham Tidur” sehingga lebih mudah untuk diperjualbelikan dan dapat meningkatkan frekuensi transaksi yang kadang diikuti naiknya harga saham.²⁹

²⁶ Ibid., 191

²⁷ James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manejemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 296.

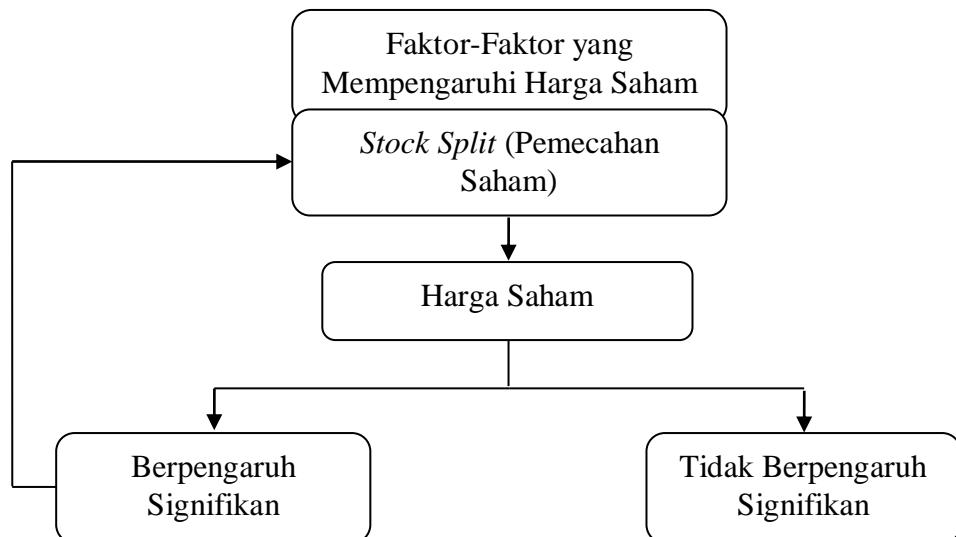
²⁸ Ibid., 291-295

²⁹ Hendy M. Fakhruddin, *Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), 249.

Manfaat dari adanya pemecahan saham ini adalah dapat meningkatkan kinerja perusahaan seiring dengan meningkatkan likuiditas perdagangan sahamnya dan menjadikan harga saham semakin diminati para investor.³⁰

Sehingga, para emiten memilih *stock split* sebagai solusi atas likuiditas saham yang mulai turun dan saham yang sudah cukup lama tidak ada pergerakan seiring dengan usaha untuk meningkatkan kinerja perusahaannya.

D. Kerangka Berfikir



E. Hipotesis Penelitian

H_1 : *Stock split* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H_0 : *Stock split* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

³⁰ Sapto Rahardjo, *Kiat Membangun Aset Kekayaan* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), 73.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan studi peristiwa (*event study*) yakni mengumpulkan data harga saham yang dianalisis dengan statistik menggunakan SPSS untuk mempelajari pengaruh dari *stock split* terhadap harga saham dengan *window period* atau batasan waktu penelitian selama 21 hari disekitar tanggal pelaksanaan *stock split* periode tahun 2016 sampai 2019 pada emiten yang terdaftar di ISSI. Variabel penelitian ini menggunakan variabel X yaitu *Stock Split* dan variabel Y yaitu Harga Saham.

2. Sifat Penelitian

Peneliti akan mendeskripsikan mengenai data penelitian yang diperoleh meliputi standar deviasi dan hasil dari nilai signifikansi setiap variabel. Sehingga, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh dari *stock split* terhadap harga saham.

B. Sumber Data

Peneliti menggunakan data sekunder dari idx.co.id dan finance.yahoo.com. Data yang peneliti butuhkan yakni:

1. Data emiten yang melaksanakan *stock split* periode 2016-2019
2. Tanggal pelaksanaan masing-masing emiten yang melakukan *stock split*

3. Harga saham harian setiap emiten dalam *window period* menggunakan harga penutupan (*closing price*)

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan faktor yang dapat disesuaikan seiring sejalan dengan maksud penelitian.¹

1. Variabel Independen

Stock split merupakan variabel bebas yang digunakan peneliti. *Stock split* diketahui dengan pemecahan nilai nominal saham yang dengan tujuan agar transaksi sahamnya bisa lebih likuid. Saat dimulai transaksi saham menggunakan harga baru, maka harga di bursa akan terkoreksi sesuai dengan rasio *stock split* dan nilai nominal lama. Harga saham harian adalah nilai yang ditunjukkan oleh besarnya Indeks Harga Saham Gabungan harian selama periode pengamatan dari masing-masing sampel yang terjadi selama periode harian.

2. Variabel Dependen

Harga saham merupakan variabel terikat penelitian yang digunakan peneliti berupa harga akhir harian (*closing price*).

a. Harga pasar saham relatif sebelum *stock split*

Harga pasar saham relatif sebelum *stock split* dapat dihitung menggunakan rumus:

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), 103.

$$HR = \frac{P}{\left(\frac{Nt}{Nt+1}\right)}$$

Keterangan :

HR = Harga Pasar saham relatif pre *split*

P = Harga pre *split*

Nt = Nilai nominal saham pre *split*

Nt+1 = Nilai nominal saham pasca *split*

b. Harga pasar saham relatif setelah *stock split*

Harga pasar saham relatif setelah *stock split* merupakan harga yang terjadi setelah *stock split* dari penawaran dan penjualan saham. Harga saham yang peneliti gunakan merupakan *closing price* dengan periode 10 hari setelah *stock split*. Berikut ini ialah rumusnya:

$$HR_s = P_s$$

Keterangan:

HR_s = Harga pasar saham relatif setelah *stock split*

P_s = harga saham setelah *stock split*

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan merupakan seluruh daftar emiten yang melaksanakan *stock split* di Bursa Efek Indonesia dan sahamnya terdaftar di ISSI pada tahun 2016 sampai 2019.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel yang peneliti gunakan yakni hasil seleksi kriteria yang peneliti lakukan agar tingkat kredibilitasnya cukup tinggi. Sehingga, hanya 26 emiten yang lolos menjadi sampel dari 44 emiten yang tersedia.

Teknik sampling penelitian menggunakan *Purposive Sampling*, yakni sampel yang dipilih dengan persyaratan tertentu.² Tujuannya untuk memperoleh sampel yang cocok untuk dijadikan sebagai kelompok kunci dalam mewakili populasi penelitian dan harus memenuhi persyaratan:

- a. Emiten sudah terdaftar di ISSI pada periode 2016-2019.
- b. *Window period* menggunakan 10 hari sebelum dan sesudah *stock split* dikarenakan efek dari *stock split* tidak lama sehingga penelitian menjadi tidak bias dan emiten belum memberikan pengumuman kebijakan korporasi lain.
- c. Selama *window period*, emiten hanya mengumumkan *stock split* saja dan tidak melaksanakan kebijakan korporasi lain, seperti dividen saham, *right issue*, *warrant* atau informasi perusahaan lainnya.
- d. Data emiten tersedia secara lengkap untuk melakukan analisis.

Emiten yang terdaftar di ISSI hingga akhir tahun 2019 mencapai 445 emiten. Dalam jangka waktu empat tahun ada 45 emiten yang melaksanakan *stock split*.

² *Ibid.*, 121

**Tabel 3.1 Jumlah Emiten yang Melaksanakan *Stock Split*
Tahun 2016-2019**

No	Tahun	Jumlah Emiten di ISSI	Jumlah Emiten yang Melaksanakan <i>Stock Split</i>	Jumlah Emiten yang Tidak Memenuhi Kriteria Sampel
1	2016	345 emiten	13 emiten	8 emiten
2	2017	375 emiten	15 emiten	9 emiten
3	2018	407 emiten	8 emiten	3 emiten
4	2019	445 emiten	9 emiten	2 emiten
Total			45 emiten	22 emiten

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 ada 13 emiten yang melakukan *stock split* namun 8 emiten tidak memenuhi kriteria, sehingga hanya ada 5 emiten yang lolos menjadi sampel. Pada tahun 2017 ada 15 emiten yang melakukan *stock split* namun 9 emiten tidak memenuhi kriteria, sehingga hanya ada 6 emiten yang lolos menjadi sampel. Pada tahun 2018 ada 8 emiten yang melakukan *stock split* namun 3 emiten tidak memenuhi kriteria, sehingga hanya ada 5 emiten yang lolos menjadi sampel. Pada tahun 2019 ada 9 emiten yang melakukan *stock split* namun ada 2 emiten yang tidak memenuhi kriteria, sehingga hanya ada 7 emiten yang lolos menjadi sampel. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa emiten yang lolos dan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 emiten.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik peneliti mengumpulkan data penelitian menggunakan metode kepustakaan dan metode dokumentasi.

1. Metode kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data, yakni dengan cara membaca, mencatat dan mengolah kembali data harga saham yang diperoleh dari setiap emiten agar dapat mendukung hasil dalam penelitian ini.
2. Metode dokumentasi dijadikan landasan analisis peneliti agar data lebih relevan dengan mencatat setiap dokumen yang memiliki hubungan dengan *stock split* seperti kode dan nama emiten yang melakukan *stock split*, waktu pelaksanaan *stock split*, *closing price*, dan data yang sesuai dengan setiap emiten ataupun data pendukung lain.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan data sekunder yakni data harian harga saham yang sudah tersedia di *finance.yahoo.com* pada periode 2016-2019 agar lebih mudah memperoleh data yang lebih lengkap dan sistematis untuk diolah peneliti.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menganalisis serta memberi deskripsi mengenai data penelitian yang hanya menyajikan,

menganalisis dan menampilkan hasil perhitungan untuk memperjelas data tersebut.

2. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan salah satu analisis statistik parametrik yaitu *paired sample t-test*. Syarat sebelum melakukan pengujian ini data harus dipastikan terdistribusi secara normal. Maka peneliti harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Sehingga, peneliti melakukan uji normalitas data pada setiap perusahaan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada program SPSS versi 16 dengan nilai signifikansi 5% dan data dikatakan terdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Peneliti melakukan uji hipotesis dalam penelitian untuk membuktikan bahwa terdapat hubungan antar variabel dengan menggunakan analisis statistik prametrik *paired sample t test*. Sehingga peneliti dapat mengetahui pergerakan harga saham dengan tingkat signifikansi (α) = 5%. Sehingga keputusan dalam hipotesis ini adalah:

- a. Jika $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$ adalah H_1 diterima yaitu *stock split* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- b. Jika $\text{Sig. (2-tailed)} > 0,05$ adalah H_1 ditolak yaitu *stock split* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Untuk lebih menguatkan dalam pengambilan keputusan dalam hipotesis penelitian, maka peneliti juga melakukan uji perbandingan t

hitung terhadap t tabel yang dapat dilihat pada bagian lampiran yakni berdasarkan:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ adalah H_1 diterima adalah *stock split* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ adalah H_1 ditolak adalah *stock split* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data harga saham harian setiap emiten pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *stock split* periode 2016-2019. Setidaknya ada 45 emiten yang terdaftar di ISSI dan melakukan *stock split* dalam periode tersebut. Tetapi, hanya ada 23 emiten yang memenuhi kriteria sampel penelitian, dengan rincian ada 7 emiten pada tahun 2016, 6 emiten pada tahun 2017, 5 emiten pada tahun 2018, dan 7 emiten pada tahun 2019.

Peneliti menetapkan ISSI sebagai objek penelitian untuk memperluas wilayah sampel penelitian dikarenakan tidak setiap emiten melakukan *stock split* dan hanya beberapa yang lolos uji kriteria peneliti. Pemilihan sampel tersebut diiringi dengan catatan bahwa ada satu emiten yang melakukan *stock split* sebanyak dua kali selama periode pengamatan dan peneliti tetap memasukkannya sebagai sampel untuk melihat perbedaan efek dari *stock split* yang dilakukan pada dua tahun tersebut.

Ketika seseorang mulai terjun ke dalam dunia pasar modal khususnya transaksi saham, maka perlu mengetahui kode saham suatu emiten. Karena kode saham dapat memudahkan investor mendapatkan informasi lengkap mengenai emiten dan kebijakan-kebijakan korporasi

yang akan dilaksanakan, seperti kebijakan *stock split*. Maka, investor harus mengetahui waktu pengumuman *stock split* agar bisa mengambil keputusan terbaik untuk investasinya.

Adapun nama-nama emiten yang menjadi sampel penelitian beserta kode saham, tanggal pelaksanaan *stock split* dan perubahan nilai nominalnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Kode Emiten, Nama Emiten, Tanggal Pelaksanaan *Stock Split*, dan Nilai Nominal

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Tanggal Pelaksaan <i>Stock Split</i>	Nilai Nominal	
				Sebelum	Sesudah
1.	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk	07-06-2016	100	25
2.	PSAB	PT J Resource Asia Pasifik Tbk	17-06-2016	100	20
3.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	27-07-2016	100	50
4.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04-08-2016	500	20
5.	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk	20-10-2016	50	5
6.	PPRO	PT PP Properti Tbk	16-02-2017	100	25
7.	IICKP	PT Inti Agri Resources Tbk	24-05-2017	1000	100
8.	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	12-07-2017	1000	500
9.	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	21-08-2017	100	12,5
10.	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	15-11-2017	100	20
11.	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk	14-12-2017	500	100
12.	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk	04-06-2018	500	50
13.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	03-07-2018	100	20
14.	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk	09-07-2018	100	20
15.	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk	17-07-2018	100	10

16.	KPIG	PT MNC Land Tbk	02-10-2018	500	100
17.	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	11-02-2019	100	20
18.	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk	04-04-2019	100	20
19.	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	25-06-2019	100	10
20.	PTSN	PT SAT Nusapersada Tbk	08-07-2019	150	50
21.	TMAS	PT Pelayaran Tempur Emas Tbk	18-07-2019	125	25
22.	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	06-08-2019	500	100
23.	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	18-10-2019	100	20

Nilai nominal sebelum dan sesudah *stock split* masing-masing sampel pada tabel di atas menunjukkan besarnya rasio split saham yang berlaku untuk harga saham per lembar dan nilai nominal yang peneliti cantumkan digunakan untuk menghitung harga pasar saham relatif sebelum *stock split*. Para investor dapat melakukan transaksi saham setidaknya di salah satu sekuritas dimana pihak investor harus terdaftar menjadi nasabahnya.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Analisis Harga Pasar Saham Relatif

Berdasarkan data harga saham harian setiap emiten yang dijadikan sampel selama 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah *stock split* yang dapat dilihat pada lampiran A dengan perubahan nilai nominal saham pada tabel 4.1, maka peneliti menghitung besarnya harga pasar saham relatif setiap emiten sebelum melaksanakan *stock split* menggunakan rumus:

$$HR = \frac{P}{\left(\frac{Nt}{Nt+1}\right)}$$

Sedangkan harga pasar saham relatif sesudah *stock split* sama dengan harga saham yang sudah berjalan di pasar sekunder. Hasil perhitungan harga pasar saham relatif sebelum dan sesudah *stock split* dapat dilihat pada lampiran B.

Berdasarkan perhitungan yang telah peneliti lakukan terhadap harga pasar saham relatif selama 10 hari sebelum hingga 10 hari sesudah *stock split*, di bawah ini peneliti sajikan hasil perhitungan rata-rata harga pasar saham relatif sebelum dan sesudah *stock split*.

Tabel 4.2 Rata-Rata Harga Pasar Saham Relatif Sebelum dan Sesudah Stock Split

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Sebelum (-10 hari)	Sesudah (+10 hari)	Persentase Kenaikan/ Penurunan	Ket.
1.	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk	215	227	5,61 %	Naik
2.	PSAB	PT J Resource Asia Pasifik Tbk	302	352	16,52 %	Naik
3.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8.644	8.808	1,89 %	Naik
4.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	1.599	1.583	(1,00 %)	Turun
5.	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk	616	666	8,16 %	Naik
6.	PPRO	PT PP Properti Tbk	318	313	(1,48 %)	Turun
7.	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk	242	250	3,10 %	Naik
8.	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	296	314	6,15 %	Naik
9.	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	139	163	16,77 %	Naik
10.	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	265	250	(5,66 %)	Turun

11.	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk	2.228	2.458	10,32 %	Naik
12.	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk	836	857	2,54 %	Naik
13.	CLEO	PT Sariguna Pramatirta Tbk	248	241	(2,90 %)	Turun
14.	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk	833	900	7,93 %	Naik
15.	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk	231	241	4,29 %	Naik
16.	KPIG	PT MNC Land Tbk	138	133	(3,56 %)	Turun
17.	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	424	499	17,70 %	Naik
18.	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk	526	558	5,95 %	Naik
19.	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	495	569	14,91 %	Naik
20.	PTSN	PT SAT Nusapersada Tbk	453	544	19,93 %	Naik
21.	TMAS	PT Pelayaran Tempur Emas Tbk	173	165	(4,73 %)	Turun
22.	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	752	744	(1,06 %)	Turun
23.	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	1.268	1.219	(3,86 %)	Turun
		Total harga saham yang mengalami kenaikan Rata-rata Standar Deviasi	16.480 1.098,68 2.148,29	17.403 1.160,19 2.187,86	5,60 %	Naik
		Total harga saham yang mengalami penurunan Rata-rata Standar Deviasi	4.761 595,165 557,874	4.648 581,038 584,812	(2,37 %)	Turun
		Total keseluruhan Rata-rata Standar Deviasi	21.241 923,543 1.759,56 %	22.051 958,748 1.794,86 %	3,81 %	Naik

Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, peneliti mencantumkan rasio kenaikan dan penurunan harga saham masing-masing emiten sebelum dan sesudah *stock split*. Didapatkan hasil dari 23 sampel tersebut ada sebanyak 15 emiten yang mengalami kenaikan dan 8 emiten yang

mengalami penurunan. PT SAT Nusapersada Tbk menjadi emiten yang mengalami kenaikan terbesar setelah melakukan *stock split* dengan persentase kenaikan 19,93% dan PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk menjadi emiten yang mengalami penurunan terbesar setelah melakukan *stock split* dengan persentase penurunan 5,66%.

Berdasarkan tabel di atas juga diketahui bahwa total harga saham relatif pada saham-saham yang mengalami kenaikan ketika sebelum dan sesudah *stock split* masing-masing sebesar Rp. 16.480 dan Rp. 17.403 dengan nilai rata-rata sebelum dan sesudah *stock split* sebesar Rp. 1.098,68 dan Rp. 1.160,19. Sedangkan untuk nilai standar deviasi sebelum dan sesudah *stock split* sebesar 2.148,29 dan 2.187,86. Sehingga hasil persentasenya menunjukkan ada kenaikan sebesar 5,60%.

Hasil perhitungan total harga saham relatif pada saham yang mengalami penurunan ketika sebelum dan sesudah *stock split* masing-masing sebesar Rp. 4.761 dan Rp. 4.648 dengan nilai rata-rata sebelum dan sesudah *stock split* sebesar Rp. 595,16 dan Rp. 581,04. Sedangkan untuk nilai standar deviasi sebelum dan sesudah *stock split* sebesar 557,87 dan 584,81. Sehingga, hasil persentasenya pun menunjukkan adanya penurunan sebesar 2,37%.

Pada perhitungan total keseluruhan harga saham relatif sebelum dan sesudah *stock split* masing-masing sebesar Rp. 21.241 dan Rp. 22.051 dengan nilai rata-rata sebelum dan sesudah *stock split* sebesar

Rp. 923,54 dan Rp. 958,75. Sedangkan untuk nilai standar deviasi sebelum dan sesudah *stock split* sebesar 1.759,56 dan 1.794,86 Sehingga hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa ada kenaikan sebesar 3,81% dari total keseluruhan harga saham relatif emiten sebelum dan sesudah *stock split*, dengan kata lain bahwa *stock split* memiliki pengaruh terhadap harga saham suatu emiten.

Stock split yang dilakukan suatu emiten merupakan salah satu strategi korporasi untuk mendongkrak kembali likuiditas perdagangan sahamnya di pasar sekunder. Berhasil atau tidaknya kebijakan ini dapat dilihat dari respon pasar dalam menanggapi *stock split* tersebut. Dapat dikatakan positif jika harga saham setelah *stock split* mengalami kenaikan diiringi dengan naiknya likuiditas saham tersebut.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* pada program SPSS 16 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), yakni untuk membandingkan harga pasar saham relatif sebelum dan sesudah *stock split* dengan rumusan hipotesis:

H_1 : *Stock split* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H_0 : *Stock split* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Data yang peneliti ujibedakan adalah harga pasar saham relatif masing-masing emiten yang menjadi sampel penelitian selama 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah *stock split* yang dapat dilihat pada lampiran B, Adapun hasil pengujian masing-masing sampelnya dapat dilihat pada

lampiran C dan berikut ini peneliti sajikan juga inti dari hasil pengujian untuk masing-masing emiten sampel agar dapat peneliti analisis lebih lanjut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Beda Harga Pasar Saham Relatif Setiap Emiten Sebelum dan Sesudah Stock Split

No	Nama Perusahaan	Hasil Uji Beda		Keterangan
		t	p-value	
1.	PT Rukun Raharja Tbk	3,941	0,030	Berpengaruh
2.	PT J Resource Asia Pasifik Tbk	9,126	0,000	Berpengaruh
3.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2,645	0,027	Berpengaruh
4.	PT Mayora Indah Tbk	0,747	0,474	Tidak Berpengaruh
5.	PT Surya Toto Indonesia Tbk	7,532	0,000	Berpengaruh
6.	PT PP Properti Tbk	0,749	0,473	Tidak Berpengaruh
7.	PT Inti Agri Resources Tbk	1,491	0,170	Tidak Berpengaruh
8.	PT Barito Pacific Tbk	4,823	0,001	Berpengaruh
9.	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14,926	0,000	Berpengaruh
10.	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	3,016	0,015	Berpengaruh
11.	PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk	7,153	0,000	Berpengaruh
12.	PT Mitra Adiperkasa Tbk	2,474	0,035	Berpengaruh
13.	PT Sariguna Primatirta Tbk	1,534	0,159	Tidak Berpengaruh
14.	PT Totalindo Eka Persada Tbk	5,792	0,000	Berpengaruh
15.	PT Mahaka Radio Integra Tbk	2,538	0,032	Berpengaruh
16.	PT MNC Land Tbk	3,008	0,015	Berpengaruh
17.	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	24,225	0,000	Berpengaruh
18.	PT Kapuas Prima Coal Tbk	3,627	0,006	Berpengaruh
19.	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	12,850	0,000	Berpengaruh
20.	PT SAT Nusapersada Tbk	10,938	0,000	Berpengaruh
21.	PT Pelayaran Tempur Emas Tbk	1,627	0,138	Tidak Berpengaruh
22.	PT Barito Pacific Tbk	1,109	0,296	Tidak Berpengaruh
23.	PT Merdeka Copper Gold Tbk	6,361	0,000	Berpengaruh
Penurunan Harga Saham Relatif		2,718	0,030	Berpengaruh
Kenaikan Harga Saham Relatif		3,844	0,002	Berpengaruh
Keseluruhan Harga Saham Relatif		2,716	0,013	Berpengaruh

Sumber : data sekunder diolah peneliti

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa ternyata ada 6 emiten yang tidak berpengaruh terhadap perbedaan harga pasar relatif sebelum dan sesudah *stock split*, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansinya (p-value) yang lebih besar dari 0,05 (5%). Sedangkan ada 17 emiten yang berpengaruh terhadap perbedaan harga pasar saham relatif sebelum dan sesudah *stock split*, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansinya (p-value) yang lebih kecil dari 0,05 (5%).

Menariknya, PT Barito Pacific Tbk yang melakukan *stock split* sebanyak dua kali selama empat tahun periode pengamatan menunjukkan hasil yang berlawanan, pada tahun 2017 saat BRPT melakukan *stock split* memberikan hasil pengaruh yang cukup signifikan. Sedangkan, pada tahun 2019 setelah melakukan *stock split* tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya faktor lain seperti faktor internal ataupun faktor eksternal yang memicu perbedaan reaksi pasar yang diterima.

Berdasarkan hasil uji beda pada tabel 4.3 diperoleh bahwa PT Inti Agri Resources Tbk (IIPK) menunjukkan hasil penelitian yang tidak sebanding, maksudnya pada perhitungan rata-rata harga pasar saham relatif sebelum dan sesudah *stock split* menunjukkan bahwa terdapat kenaikan sebesar 1,45% yang dapat dilihat pada tabel 4.2. Akan tetapi, berdasarkan hasil uji beda yang dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t test* menunjukkan hasil yang tidak signifikan, artinya *stock split* tidak berpengaruh terhadap kenaikan harga saham IIPK. Hal itu bisa

disebabkan karena data harga saham yang diperoleh tidak berhasil membuktikan adanya hubungan antara *stock split* dan harga saham IIKP. Sehingga, kenaikan rata-rata harga pasar saham IIKP bisa disebabkan oleh faktor lain di luar *stock split*, seperti faktor fundamental perusahaan maupun trend sektor.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) juga menunjukkan hasil penelitian yang tidak sebanding disebabkan oleh perhitungan rata-rata harga pasar saham relatif sebelum dan sesudah *stock split* menunjukkan bahwa terdapat penurunan sebesar 3,86% yang dapat dilihat pada tabel 4.2. Akan tetapi berdasarkan hasil uji beda yang dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t test* menunjukkan hasil yang signifikan, artinya penurunan rata-rata harga pasar saham MDKA bisa disebabkan oleh pelemahan secara signifikan setelah *stock split* akibat adanya aktivitas pemodal kecil yang cukup aktif bertransaksi sehingga menekan laju kenaikan harga saham meskipun harga saham yang murah bisa menaikkan likuiditas emiten.

Agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan terpercaya, maka peneliti melakukan pengujian lebih lanjut dengan tiga tahap uji lanjutan, yakni:

- a. Uji Beda Harga Pasar Saham Relatif pada Emiten yang Mengalami Kenaikan

Pengujian ini dilakukan pada emiten yang mengalami kenaikan setelah melaksanakan *stock split* untuk mengetahui apakah terdapat

pengaruh yang signifikan antara harga pasar saham relatif sebelum dan sesudah *stock split*. Analisa data menggunakan uji *Paired Sample t Test*. Adapun hasil pengujinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji Rata-Rata Harga Pasar Saham Relatif pada Emiten yang Mengalami Kenaikan

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-6.17333E1	62.20642	16.06163	-96.18210	-27.28457	-3.844	14	.002			

Dari tabel 4.4 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 dan nilai t hitung sebesar -3.844 dengan catatan bahwa nilai t hitung negatif ini bermakna positif dikarenakan nilai rata-rata harga saham sebelum *stock split* lebih kecil dari sesudah *stock split*. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,002 < 0,05$), dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.844 > 2.144$) maka dapat dikatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kenaikan harga pasar saham relatif emiten sebelum dan sesudah *stock split*.

b. Uji Beda Harga Pasar Saham Relatif pada Emiten yang Mengalami Penurunan

Pengujian ini dilakukan pada emiten yang mengalami penurunan setelah melaksanakan *stock split* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara harga pasar saham relatif sebelum dan

sesudah *stock split*. Analisa data menggunakan uji *Paired Sample t Test*. Adapun hasil pengujinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Rata-Rata Harga Pasar Saham Relatif pada Emiten yang Mengalami Penurunan

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	1.41250E1	14.70119	5.19766	1.83450	26.41550	2.718	7	.030			

Dari tabel 4.5 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,030 dan nilai t sebesar 2.718. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,03 < 0,05$) dan t hitung $>$ t tabel ($2.718 > 2.364$), maka dapat dikatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penurunan rata-rata harga pasar saham relatif emiten sampel sebelum dan sesudah *stock split*.

c. Uji Beda Keseluruhan Harga Pasar Saham Relatif Sebelum Dan Sesudah *Stock Split*

Pengujian ini dilakukan pada seluruh emiten sampel yang melaksanakan *stock split* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara harga pasar relatif sebelum dan sesudah *stock split*. Analisa data menggunakan uji beda *Paired Sample t Test*. Adapun hasil pengujinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.6 Hasil Uji Rata-Rata Harga Pasar Saham Relatif Secara Keseluruhan

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-3.53478E1	62.41766	13.01498	-62.33925	-8.35641	-2.716	22	.013			

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan harga pasar saham relatif emiten sebelum dan sesudah *stock split* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ (5%) dan nilai t sebesar -2.716 dengan catatan yang sama pada poin a yaitu nilai t hitung negatif ini bermakna positif dikarenakan nilai rata-rata harga saham sebelum *stock split* lebih kecil dari sesudah *stock split*. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.716 > 2.073$), maka dapat dikatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara harga pasar saham relatif emiten seluruh sampel sebelum dan sesudah *stock split*.

Dari tiga kali uji beda lanjutan yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara saham-saham yang mengalami kenaikan dan penurunan rata-rata harga pasar saham relatif sebelum dan sesudah adanya *stock split*. Hasil pengujian secara keseluruhan juga menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara keseluruhan rata-rata harga pasar saham relatif sebelum dan sesudah adanya *stock split*. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan utama dari

dilaksanakannya *stock split* telah terwujud dengan respon pasar yang positif. Harga saham yang dianggap tinggi dengan likuiditas yang menurun dapat diatasi dengan *stock split* yang berpengaruh terhadap harga saham.

Dengan demikian, maka kesimpulan hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa “*stock split* berpengaruh terhadap harga saham” yang dapat dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan dari harga pasar saham relatif sebelum dan sesudah *stock split*.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji *paired sample t test* terhadap harga pasar saham relatif pada 23 emiten selama 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah *stock split* menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (5%) dan dapat diartikan bahwa *stock split* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian ini juga didukung dengan uji rata-rata harga pasar saham relatif sebelum dan sesudah *stock split* yang peneliti lakukan pada tabel 4.2 dimana terdapat 15 emiten yang mengalami kenaikan terhadap rata-rata harga pasar saham relatif setelah melakukan *stock split* dan ada 8 emiten yang mengalami penurunan.

Kemudian, peneliti melakukan uji beda harga pasar saham relatif masing-masing emiten sebelum dan sesudah *stock split*. Hasilnya terdapat perbedaan dari uji yang peneliti lakukan sebelumnya, yakni ada 17 emiten yang menunjukkan terjadi perbedaan positif setelah *stock split* yang dapat diartikan bahwa *stock split* berpengaruh terhadap harga saham emiten-emiten

tersebut. Sedangkan, 6 emiten lainnya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada harga saham setelah melakukan *stock split*.

Stock split merupakan kebijakan suatu emiten untuk memperbanyak jumlah saham yang beredar dengan menurunkan harga saham. Tujuan utamanya untuk meningkatkan likuiditas saham. *Stock split* dapat dirasakan dampaknya oleh para investor yang masih tercatat sebagai pemegang saham emiten yang melakukan *stock split*, karena jumlah saham yang dimiliki menjadi bertambah sesuai dengan rasio split saham tersebut dan bisa mendapat keuntungan kuantitatif, yaitu peningkatan likuiditas saham karena harga saham yang lebih murah. Sedangkan untuk para calon investor bisa memperoleh harga yang lebih rendah dari sebelumnya. Semakin banyak investor yang melakukan transaksi terhadap saham yang baru melakukan split, maka diharapkan daya beli investor meningkat yang akan menaikkan harga saham tersebut seiring dengan meningkatnya volume perdagangan saham.

Stock split adalah salah satu *corporate action* yang sering dihubungkan dengan *Signalling Theory* yang menyatakan bahwa sinyal informasi yang diberikan bisa mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan yang dapat merubah tingkat keuntungan saham dan volume perdagangannya. Apabila harga saham suatu emiten meningkat setelah melakukan *stock split*, maka sinyal yang diberikan merupakan sinyal positif sehingga pasar pun meresponnya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis peneliti saat menguji total harga pasar saham relatif yang mengalami kenaikan,

penurunan, dan secara keseluruhan menunjukkan perngaruh yang signifikan terhadap harga pasar saham relatif sebelum dan sesudah *stock split*. Sehingga, hasil penelitian ini konsisten dengan *Signalling Theory*.

Menurut *Trading Range Theory* yang dikemukakan oleh Marwata bahwa *stock split* dapat meningkatkan likuiditas dan membuat saham tersebut lebih menarik di kalangan investor dengan harga yang lebih terjangkau. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis peneliti saat menguji total harga pasar saham relatif yang mengalami kenaikan, penurunan, dan secara keseluruhan menunjukkan perngaruh yang signifikan terhadap harga pasar saham relatif sebelum dan sesudah *stock split*. Sehingga hasil dari penelitian ini konsisten dengan *Trading Range Theory*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa *stock split* yang dilakukan oleh emiten memberi pengaruh terhadap harga pasar saham relatif. Akan tetapi, beberapa faktor diluar *stock split* juga bisa saja mempengaruhi perubahan harga saham seperti faktor internal yaitu kinerja keuangan suatu emiten berdasarkan regulasi pemimpin terkait tata kelola perusahaannya dan faktor eksternalnya seperti regulasi pemerintah dan isu-isu yang diterima masyarakat mengenai emiten tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis peneliti terhadap harga pasar saham relatif pada 23 emiten selama 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah *stock split* menggunakan uji *paired sample t test* pada $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham yang dianggap tinggi dengan likuiditas yang menurun dapat diatasi dengan *stock split*.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi sebaiknya para investor memperhatikan kondisi emiten dan kebijakan yang dilakukan, salah satunya adalah *stock split*. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk investor dalam menentukan keputusan investasinya agar mendapatkan keuntungan. Akan tetapi, investor juga harus memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

2. Bagi Emiten

Peneliti mencoba memberi masukan kepada para emiten melalui hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwasanya *stock split* bisa menjadi *problem solving* dalam meningkatkan likuiditas saham, akan tetapi tidak setiap emiten yang melakukan *stock split* bisa memperoleh efek yang positif. Sehingga emiten perlu mempertimbangkan kebijakan ini untuk melihat faktor manakah yang lebih kuat, faktor internal atau faktor eksternal seperti ketidakstabilan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia yang dapat mempengaruhi reaksi pasar mengenai isu-isu yang bisa menyesatkan dan merugikan usahanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti lebih lanjut mengenai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham untuk bisa kembali menguji variabel-variabel lain seperti pembagian dividen, *right issue*, *reverse split*, dan lain sebagainya Daftar emiten yang peneliti jadikan sebagai sampel merupakan saham-saham yang kurang tepat untuk investasi karena hanya ada beberapa saham saja yang memiliki riwayat perjalanan likuiditas yang baik hingga peneliti menyelesaikan skripsi ini, seperti saham ICBP, MYOR, PTBA, MDKA, dan BRPT. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti saham-saham syariah yang terlikuid dengan baik serta bisa memperpanjang waktu pengamatan menggunakan metode yang berbeda dan memperjelas bukti teori yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Fitria. "Pengaruh Stock Split Terhadap Pergerakan Harga Saham di Pasar Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2015." Skripsi. IAIN Raden Intan Lampung, 2016.
- Anoraga, Panji, dan Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.
- Chuaca, Rio Lindri, Daulat Sihombing, dan Dompak Pasaribu. "Analisis Pengaruh Stock Split terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Methoda* 7, no. 2 (2017).
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006.
- Fakhruddin, Hendy M. *Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- Fortune, Chotyahani HR. "Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia." Skripsi. Universitas Diponegoro, 2010.
- Gibtiah. *Fikih Kontemporer*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Hayati, Sri. *Manajemen Resiko untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- Horne, James C. Van, dan John M. Wachowicz. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Hosen, Ahmad ZF, Noor Shodiq Akandar, dan Moh. Amin. "Analisis Pengaruh Stock Split terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017." *E-JRA* 8, no. 4 (2019).
- Jogiyanto, Hartono. *Teori Protofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2015.
- Kristianiarso, Aloysius Adimas. "Analisis Perbedaan Likuiditas Saham, Harga Saham dan Retrun Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split (Study pada Perusahaan Go Public Periode 2011-2014)." *Jurnal OE* 6, no. 3 (2014).

- Manurung, Adler Haymans. *Kaya dari Bermain Saham*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2009.
- Muchtar, Evan Hamzah. "Proses Screening Saham Syariah: Perspektif Akademisi dan Praktisi Ekonomi Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2019).
- Munthe, Kornel. "Perbandingan Abnormal Return dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Akuntansi XX*, no. 2 (2016).
- Murwani, Suli. *Panduan Investasi di Pasar Modal Syariah*. Jakarta: GMN Publication, 2013.
- Nasarudin, M. Irsan. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Nugraha, Ubaidillah. *Catatan Keuangan dan Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004.
- Oktavia, Irene, dan Kevin Genjar. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham, Jurnal UNEJ, Sinergi." Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis ke-3. Universitas Jember, 2018.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Data dan Statistik Saham Syariah." Diakses 1 Oktober 2020. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Default.aspx>.
- Rahardjo, Sapto. *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006.
- Rahmah, Mas. *Hukum Pasar Modal*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Samsul, Mohamad. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Situmorang, M. Paulus. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008.
- Suganda, Tarsisius Renald. *Event Study*. Malang: Seribu Bintang, 2018.
- Sulistyanto, Sri. *Manajemen Laba*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008.
- Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

- Syahrizal, Sidik. "Maret 2019, Investor Pasar Modal Syariah 50.500 Orang," 6 Mei 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20190506171551-29-70802/maret-2019-investor-pasar-modal-syariah-505>.
- Tambunan, Andy Porman. *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Utami, Anita Tri. "Analisis TVA dan Average Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Melakukan Pemecahan Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *EKOBIS* 18, no. 2 (2017).
- Widoatmodjo, Sawidji. *Mencari Kebenaran Objektif Dampak Sistemik Bank Century*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- Zein, Zainal A, Novita Indrawati, dan Eka Hariyani. "Pengaruh Stock Split terhadap Harga dan Likuiditas Saham." *Ekonomi* 17, no. 2 (2009).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A

Data Harga Saham Masing-Masing Emiten Selama 10 Hari Sebelum Dan 10 Hari Sesudah *Stock Split*

	RAJA	PSAB	ICBP	MYOR	TOTO	PPRO	IICKP	BRPT	BTEK	MKNT	PTBA	MAPI
t+10	216	356	8750	1525	640	304	236	330	157	250	2500	860
t+9	224	354	8750	1535	650	304	232	319	159	248	2460	855
t+8	224	350	8825	1550	655	328	254	310	158	242	2500	855
t+7	214	358	8925	1550	650	270	276	308	150	248	2510	840
t+6	216	370	8850	1565	660	292	254	319	157	252	2520	855
t+5	222	340	8800	1595	650	306	246	324	159	246	2550	855
t+4	228	342	8800	1600	670	320	242	324	167	250	2460	885
t+3	236	358	8925	1615	690	330	240	312	173	254	2460	910
t+2	242	356	8600	1640	700	334	238	300	173	254	2260	840
t+1	246	336	8850	1655	695	342	238	297	173	258	2280	815
t0	248	324	9000	1640	665	346	238	298	166	258	2240	820
t-1	890	1610	17900	41475	6225	1280	2390	1490	1245	1250	11200	8425
t-2	895	1575	17550	41000	6150	1290	2470	1490	1260	1270	11000	8600
t-3	830	1570	17375	39900	6125	1300	2430	1500	1170	1270	10925	8550
t-4	845	1495	17200	39700	6150	1265	2430	1470	1100	1300	11050	8425
t-5	850	1495	17450	39750	6125	1260	2410	1485	1050	1300	10950	8300
t-6	855	1495	17125	39800	6150	1260	2390	1490	1050	1315	11100	8025
t-7	865	1495	16925	39400	6175	1260	2340	1465	1065	1335	11200	8025
t-8	865	1480	17000	39800	6175	1260	2360	1410	1060	1405	11475	8250
t-9	850	1475	17000	39250	6150	1260	2500	1500	1080	1405	11250	8400
t-10	845	1415	17350	39675	6150	1265	2490	1525	1060	1410	11250	8450

	CLEO	TOPS	MARI	KPIG	MARK	ZINC	TAMU	PTSN	TMAS	BRPT	MDKA
t+10	246	850	230	135	500	555	565	470	163	725	1175
t+9	248	850	236	133	492	560	525	490	161	740	1195
t+8	238	855	244	131	496	550	550	520	163	735	1210
t+7	236	830	256	131	498	565	565	535	165	730	1210
t+6	236	830	250	129	510	560	580	560	164	740	1230
t+5	234	865	248	128	498	555	595	570	169	735	1235
t+4	238	955	236	129	496	530	585	570	163	765	1245
t+3	238	985	232	133	510	535	580	560	166	785	1250
t+2	248	985	238	137	488	580	575	580	173	765	1205
t+1	248	990	238	143	505	585	565	580	165	720	1235
t0	268	940	232	143	428	600	520	625	174	720	1250
t-1	1220	4740	2120	680	2110	2770	5025	1500	1050	3670	6250
t-2	1270	4620	2110	680	2110	2760	5000	1395	1005	3770	6350
t-3	1340	4280	2350	685	2130	2700	4980	1395	875	3850	6425
t-4	1340	4110	2390	680	2130	2660	4970	1330	835	3880	6375
t-5	1265	4010	2450	680	2140	2640	4960	1375	830	3600	6375
t-6	1230	4000	2470	690	2150	2570	4920	1340	820	3610	6350
t-7	1185	3980	2300	680	2180	2500	4910	1400	830	3690	6475
t-8	1185	4000	2300	690	2090	2550	4900	1425	835	3800	6200
t-9	1185	3990	2300	710	2040	2450	4890	1235	800	3860	6300
t-10	1190	3940	2300	715	2000	2460	4880	1200	790	3870	6300

Lampiran B

Data Harga Pasar Saham Relatif 10 Hari Sebelum dan 10 Hari Sesudah *Stock Split*

	RAJA	PSAB	ICBP	MYOR	TOTO	PPRO	IICKP	BRPT	BTEK	MKNT	PTBA	MAPI
t+10	216	356	8750	1525	640	305.81	232	330	157	250	2500	860
t+9	224	354	8750	1535	650	303.81	254	319	159	248	2510	855
t+8	224	350	8825	1550	655	327.79	276	310	158	242	2520	855
t+7	214	358	8925	1550	650	269.83	276	308	150	248	2520	840
t+6	216	370	8850	1565	660	291.82	254	319	157	252	2520	855
t+5	222	340	8800	1595	650	305.81	246	324	159	246	2550	855
t+4	228	342	8800	1600	670	319.8	242	324	167	250	2460	885
t+3	236	358	8925	1615	690	329.79	240	312	173	254	2460	910
t+2	242	356	8600	1640	700	333.79	238	300	173	254	2260	840
t+1	246	336	8850	1655	695	341.78	238	297	173	258	2280	815
t0	248	324	9000	1640	665	345.78	238	298	166	258	2240	820
t-1	222.5	322	8.950	1.659	622.5	319.8	239	297	155.63	250	2240	842.5
t-2	223.75	315	8775	1640	615	319.8	247	298	157.5	254	2200	842.5
t-3	207.5	314	8687.5	1596	612.5	322.3	243	298	146.25	254	2185	860
t-4	211.25	299	8600	1588	615	324.79	243	300	137.5	260	2210	855
t-5	212.5	299	8725	1590	612.5	316.5	241	294	131.25	260	2190	855
t-6	213.75	299	8562.5	1592	615	314.8	239	297	131.25	263	2220	842.5
t-7	216.25	299	8462.5	1576	617.5	314.8	234	298	133.13	267	2240	830
t-8	216.25	296	8500	1592	617.5	314.8	236	293	132.5	281	2295	802.5
t-9	212.5	295	8500	1570	615	314.8	250	293	135	281	2250	802.5
t-10	211.25	283	8675	1587	615	314.8	249	293	132.5	282	2250	825

	CLEO	TOPS	MARI	KPIG	MARK	ZINC	TAMU	PTSN	TMAS	BRPT	MDKA
t+10	246	850	230	135	500	555	565	470	163	725	1175
t+9	248	850	236	133	492	560	525	490	161	740	1195
t+8	238	855	244	131	496	550	550	520	163	735	1210
t+7	236	830	256	131	498	565	565	535	165	730	1210
t+6	236	830	250	129	510	560	580	560	164	740	1230
t+5	234	865	248	128	498	555	595	570	169	735	1235
t+4	238	955	236	129	496	530	585	570	163	765	1245
t+3	238	985	232	133	510	535	580	560	166	785	1250
t+2	248	985	238	137	488	580	575	580	173	765	1205
t+1	248	990	238	143	505	585	565	580	165	720	1235
t0	268	940	232	143	428	600	520	625	174	720	1250
t-1	244	948	212	136	422	552	502.5	500	210	734	1250
t-2	254	924	211	136	422	552	500	465	201	754	1270
t-3	268	856	235	137	426	552	498	465	175	770	1285
t-4	268	822	239	136	426	540	497	443.33	167	776	1275
t-5	253	802	245	136	426	530	496	458.33	166	720	1275
t-6	246	800	247	138	428	530	492	446.67	164	722	1270
t-7	237	796	230	136	430	512	492	466.67	166	738	1295
t-8	237	800	230	138	436	500	491	475	167	760	1240
t-9	237	798	230	142	418	506	490	411.67	160	772	1260
t-10	238	788	230	143	408	488	489	400	158	774	1260

Lampiran C

Output Paired Sample t Test Harga Pasar Saham Relatif Masing-Masing Emiten

1. RAJA

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	2.1475E2	10	5.09629	1.61159
SESUDAH	2.2680E2	10	11.16343	3.53019

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.502	.139

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference						
				Mean	Lower	Upper				
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-1.20500E1	9.66868	3.05750	-18.96656	-5.13344	-3.941	9	.003		

2. PSAB

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	3.0210E2	10	11.52244	3.64372
SESUDAH	3.5200E2	10	10.19804	3.22490

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	-.265	.460

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-4.99000E1	17.29130	5.46799	-62.26945	-37.53055	-9.126	9	.000			

3. ICBP**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	8.6438E3	10	150.26019	47.51644
SESUDAH	8807.50	10	95.051	30.058

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	-.235	.514

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-1.63750E2	195.74023	61.89849	-303.77412	-23.72588	-2.645	9	.027			

4. MYOR**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	1599.00	10	28.095	8.884
SESUDAH	1583.00	10	44.796	14.166

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	-.710	.021

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	16.000	67.695	21.407	-32.426	64.426	.747	9	.474			

5. TOTO**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	6.1575E2	10	2.89875	.91667
SESUDAH	6.6600E2	10	21.57674	6.82316

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.231	.521

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-5.02500E1	21.09667	6.67135	-65.34165	-35.15835	-7.532	9	.000			

6. PPRO

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	3.1772E2	10	3.70787	1.17253
SESUDAH	3.1300E2	10	21.87716	6.91816

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.588	.074

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference						
				Mean	Lower	Upper				
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	4.71600	19.92327	6.30029	-9.53625	18.96825	.749	9	.473		

7. IIKP

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	2.4210E2	10	5.36346	1.69607
SESUDAH	2.4960E2	10	15.54349	4.91528

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.104	.774

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference						
				Mean	Lower	Upper				
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-7.50000	15.90423	5.02936	-18.87720	3.87720	-1.491	9	.170		

8. BRPT**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	2.9610E2	10	2.60128	.82260
SESUDAH	3.1430E2	10	10.78116	3.40930

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	-.346	.328

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference						
				Mean	Lower	Upper				
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-1.82000E1	11.93315	3.77359	-26.73646	-9.66354	-4.823	9	.001		

9. BTEK**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	1.3925E2	10	10.15475	3.21122
SESUDAH	1.6260E2	10	8.24891	2.60853

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.876	.001

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-2.33490E1	4.94687	1.56434	-26.88777	-19.81023	-14.926	9	.000			

10. MKNT**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	2.6520E2	10	12.13626	3.83782
SESUDAH	2.5020E2	10	4.56557	1.44376

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	-.715	.020

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	1.50000E1	15.72683	4.97326	3.74970	26.25030	3.016	9	.015			

11. PTBA

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	2.2280E3	10	33.68151	10.65103
SESUDAH	2.4580E3	10	102.93472	32.55081

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.201	.578

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-2.30000E2	101.68033	32.15414	-302.73772	-157.26228	-7.153	9	.000			

12. MAPI

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	8.3575E2	10	20.61721	6.51973
SESUDAH	8.5700E2	10	25.73368	8.13770

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.329	.353

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference						
				Mean	Lower	Upper				
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-2.12500E1	27.16334	8.58980	-40.68149	-1.81851	-2.474	9	.035		

13. CLEO**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	2.4820E2	10	12.21838	3.86379
SESUDAH	2.4100E2	10	5.75423	1.81965

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	-.269	.453

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference						
				Mean	Lower	Upper				
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	7.20000	14.83839	4.69231	-3.41474	17.81474	1.534	9	.159		

14. TOPS**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	8.3340E2	10	57.65067	18.23074
SESUDAH	8.9950E2	10	69.62000	22.01578

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.856	.002

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-6.61000E1	36.08770	11.41193	-91.91559	-40.28441	-5.792	9	.000			

15. MARI**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	2.3090E2	10	12.00417	3.79605
SESUDAH	2.4080E2	10	8.39047	2.65330

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.310	.384

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-9.90000	12.33288	3.90000	-18.72241	-1.07759	-2.538	9	.032			

16. KPIG

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	1.3780E2	10	2.61619	.82731
SESUDAH	1.3290E2	10	4.53260	1.43333

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.036	.922

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	4.90000	5.15213	1.62925	1.21439	8.58561	3.008	9	.015			

17. MARK

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	4.2420E2	10	7.50999	2.37487
SESUDAH	4.9930E2	10	7.21187	2.28059

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.105	.772

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-7.51000E1	9.84829	3.11430	-82.14504	-68.05496	-24.115	9	.000			

18. ZINC**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM SESUDAH	5.2620E2	10	23.50319	7.43236
	5.5750E2	10	17.19981	5.43906

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.128	.725

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-3.13000E1	27.29286	8.63076	-50.82413	-11.77587	-3.627	9	.006			

19. TAMU**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM SESUDAH	4.9475E2	10	4.59015	1.45153
	5.6850E2	10	19.86762	6.28269

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.474	.167

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-7.37500E1	18.14946	5.73936	-86.73334	-60.76666	-12.850	9	.000			

20. PTSN**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	4.5317E2	10	29.52729	9.33735
SESUDAH	5.4350E2	10	38.73342	12.24858

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.739	.015

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-9.03330E1	26.11563	8.25849	-109.01500	-71.65100	-10.938	9	.000			

21. TMAS

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	1.7340E2	10	17.63960	5.57813
SESUDAH	1.6520E2	10	3.48967	1.10353

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.564	.090

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference						
				Mean	Lower	Upper				
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	8.20000	15.93598	5.03940	-3.19992	19.59992	1.627	9	.138		

22. BRPT

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	7.5200E2	10	21.84796	6.90893
SESUDAH	7.4400E2	10	20.78995	6.57436

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	.428	.217

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference							
					Mean	Lower						
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	8.00000	22.81812	7.21572	-8.32310	24.32310	1.109	9	.296			

23. MDKA**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	1.2680E3	10	16.19328	5.12076
	SESUDAH	1.2190E3		23.89793	7.55719

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SEBELUM & SESUDAH	10	.310	.383

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference							
					Mean	Lower						
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	4.90000E1	24.35843	7.70281	31.57503	66.42497	6.361	9	.000			

LAMPIRAN D**TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI t (df = 1 - 40)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.3088
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Indah Fitria Ningrum

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam

Npm : 1702100046

Semester/ TA : VI / 2020-2021

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jumat 4-09-2020	✓	<ul style="list-style-type: none">- Tujuan kajian agar dapat dipergunakan kepada kebutuhan Sahan yg tergolong dalam JII () akademik (studi indeks)- B Modelkan apakah hasil yg seacir berkenan dg kajian ini- Rumusan masalah = Tujuan penelitian = Hipotesis = Kompleks. (fungsi Sam. kecukupannya)- Penomoran halaman cccc belum pedoman	

Pembimbing II

- Autentik?
- Daftar Pustaka?

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Hafifi Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718/08011012

Indah Fitria Ningrum
NPM. 1702100046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

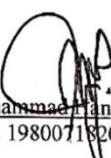
Nama : Indah Fitria Ningrum
Npm : 1702100046

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester/ TA : VII / 2020-2021

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan
1.	Senin 12.10.2020	✓	<p>- fee / outline, Bab 1 - 10, dokumen pertama.</p> <p>- Langkah bimbingan ke pemb. I sebelum ditemui nanti.</p>

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 198007182008011012


Indah Fitria Ningrum
NPM. 1702100046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Indah Fitria Ningrum

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 -

Perbankan Syariah

Npm : 1702100046

Semester/ TA : VII / 2020-2021

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan
1.	Rabu / 21 Oktober 2020	✓	<ul style="list-style-type: none"> - LBM → harus ada gambaran secara umum. Berisi, ada gambaran lapangan, Gambaran dalam umum seharusnya menguraikan bagaimana pentingnya stock split terhadap harga saham. Bagaimana hubungannya, stock split itu apa? Artinya hal z yang berhubungan dengan antara Variabel x dan y belum rampat. Coba dilihat si ahir paragraf LBM. Seolah-olah peneliti mengatakan bahwa antara x & y berhubungan & ada lagi x & y tidak berhubungan. - Manfaat penelitian ; Segara teoritis & praktis. - Penelitian Pelepasan harus menguraikan apakah persamaan & perbedaan dengan penelitian terdahulu. - Landasan Teori; Sub bab A. Harga saham harus ada faktor-faktor yang mempengaruhi Harga saham. Artinya harus ada Grand Theory yang mengatakan adanya hubungan keterluaranya antara Variabel x & y. - Sebelum Hipotesis harus menguraikan kerangka pikirnya.
2.	Rabu / 18-11-2020	✓	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Indah Fitria Ningrum
NPM. 1702100046



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Indah Fitria Ningrum

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 -
Perbankan Syariah

Npm : 1702100046

Semester/ TA : VII / 2020-2021

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan
3.	Senin/2-12-2020	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Di dalam Sub bab Faktor yg mempengaruhi Harga saham, harus disebutkan Stock split itu terangsih di mana.? yang artinya bahwa Harga saham itu salah satu faktor yg mempengaruhinya adalah Stock split. sehingga ada halaman yg menyatakan Stock split berpengaruh terhadap harga Saham. atau faktor yg mempengaruhi Harga Saham itu adalah salah satunya Stock Split. - Setelah pengutip beri Narasi - Ace Proposal untuk Diseminarkan
4.	Selasa/10-1-2021	✓	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Suci Havati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Indah Fitria Ningrum
NPM. 1702100046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296
Website : www.metroiin.ac.id, email : jainmetro@metroiin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Indah Fitria Ningrum

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 -

Perbankan Syariah

Npm : 1702100046

Semester/ TA : VIII/ 2020-2021

NO.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
1.	Senin 12 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Gunakan line spasi 1 pada bagian halaman judul & abstrak. - Pada bagian abstrak harus memuat tujuan penelitian, jenis dan sifat penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data primer/sekunder, populasi dan sampel jika ada, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan kesimpulan. - Kata kunci tutup 3 saja: Stock split, signalling theory & trading range theory. - pada bagian kata pengantar, isi refornya disesuaikan dengan keadaan sekarang. - Pada tabel 1.1 sumbernya bisa diperjelas lebih detail agar jika dikesesuaikan sifat yang dimaksud terbukti data yang tersaji. - Huruf arabnya gunakan traditional arabic font 14. - Pada halaman 7 paragraf akhir, akan lebih baik jika kemandian diberikan sumber referensi agar lebih valid dan ilmiah. Syukur-syukur jika kemudian sumbernya berasal dari jurnal yang berperatur masih hitungan 5 tahun sebelum sekarang.

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718 200801 1 012

Indah Fitria Ningrum
NPM. 1702100046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
 Website : www.metroiniv.ac.id; email : iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Indah Fitria Ningrum

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 -

Perbankan Syariah

Npm : 1702100046

Semester/ TA : VIII/ 2020-2021

NO.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
		<ul style="list-style-type: none"> • Pada bagian kesimpulan, sesuaikan saja dengan apa yang menjadi rumusan masalah. Atau rumusan masalahnya yang disesuaikan dengan kesimpulan. Cara penyajian kesimpulan juga upayakan lebih to the point saja, yang penting sudah dijelaskan sebelumnya pada bagian pembahasan.

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Hafnafi Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718 200801 1 012

Indah Fitria Ningrum
NPM. 1702100046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
 Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Indah Fitria Ningrum

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 -

Perbankan Syariah

Npm : 1702100046

Semester/ TA : VIII/ 2020-2021

NO.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
1	Senin/ 03 Mei 2021	Acc u/ Bab 1-5 Serta Daftar Pustaka dan Abstrak. Segera saja didaftarkan untuk munaqosyah dengan terlebih dahulu bimbingan pada Pembimbing utama Anda.

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Halafi Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718 000801 1 012

Indah Fitria Ningrum
NPM. 1702100046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Indah Fitria Ningrum

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 -

Perbankan Syariah

Npm : 1702100046

Semester/ TA : VIII/ 2020-2021

NO.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
1.	Rabu/23-6-2021	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi berkas & / Lampiran yang dibutuhkan. - Ace Script untuk disidangkan.

Pembimbing ■

Mahasiswa Ybs,


Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003


Indah Fitria Ningrum
NPM. 1702100046



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-639/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	:	Indah Fitria Ningrum
NPM	:	1702100046
Fakultas / Jurusan	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1702100046

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Juli 2021
Kepala Perpustakaan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "As'ad".

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

RIWAYAT HIDUP



Indah Fitria Ningrum dilahirkan di Metro pada tanggal 20 Januari 1999. Peneliti merupakan anak pertama pasangan Bapak Miswanto dan Ibu Suprihatin. Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. TK PKK Tejosari Metro, lulusan tahun 2005
2. SD Negeri 8 Metro Timur, lulusan tahun 2011
3. SMP Negeri 7 Metro, lulusan tahun 2014
4. SMA Negeri 4 Metro, lulusan tahun 2017

Kemudian pada tahun 2017 peneliti melanjutkan studi di IAIN Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan S1-Perbankan Syariah. Pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”.